

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha dalam menetapkan anak untuk melakukan tugas-tugas hidupnya, agar mandiri dan bertanggung jawab secara susila. Pendidikan juga diartikan sebagai usaha untuk mencapai penentuan diri dan tanggung jawab. Pendidikan khusus adalah penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif (bergabung dengan sekolah biasa) atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Pendidikan khusus diperuntukan untuk anak berkebutuhan khusus.

Menurut pasal 15 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, bahwa jenis pendidikan bagi Anak berkebutuhan khusus adalah Pendidikan Khusus. Pasal 32 (1) UU No. 20 tahun 2003 memberikan batasan bahwa Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Teknis layanan pendidikan jenis Pendidikan Khusus untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa dapat diselenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Menurut pasal 130 (1) PP No. 17 Tahun 2010 Pendidikan khusus bagi peserta didik berkelainan dapat diselenggarakan pada semua jalur dan jenis pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. (2) Penyelenggaraan pendidikan khusus dapat dilakukan melalui satuan pendidikan khusus, satuan pendidikan umum, satuan pendidikan kejuruan, dan/atau satuan pendidikan keagamaan. Pasal 133 ayat (4) menetapkan bahwa Penyelenggaraan satuan pendidikan khusus dapat dilaksanakan secara terintegrasi antarjenjang pendidikan dan/atau antarjenis kelainan.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang di ajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang di lakukan secara sistematis. Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Atletik adalah cabang olahraga dimana gerakan gerakan yang ada di dalam atletik seperti : lari, loncat, lompat, dan lempar.

Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat, cabang Atletik sebagian besar ada pada olahraga lainnya, sehingga tak heran pemerintah menetapkan cabang olahraga atletik sebagai pembahasan di dalam mata pelajaran di bidang study sekolah dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Lompat jauh yang di terapkan dalam pendidikan jasmani harus dapat di arahkan dengan baik, serta di bimbing dengan baik agar dapat bermanfaat dalam usaha mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Pengembangan dan kondisi fisik dan olahraga di fokuskan pada pelaksanaan pembelajaran yakni di sesuaikan dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan anak didik, karena bentuk-bentuk pembelajaran yang di sesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak, khususnya untuk kemampuan lompat jauh yang pembelajarannya

kurang maksimal dilakukan oleh siswa di sekolah. Hasil observasi dalam penelitian kemampuan lompat jauh yang dilakukan akan dilaksanakan di sekolah tersebut.

Dalam mata pelajaran penjasokes kelas VIII khususnya cabang atletik materi yang diajarkan di sekolah adalah lompat jauh. Masalah ini sangat berdekatan dengan tugas pokok guru pendidikan jasmani dalam mendidik, mengajar dan melatih siswa agar mereka dapat mencapai hasil yang lebih optimal. Agar guru pendidikan jasmani efektif dalam melaksanakan tugasnya, Maka guru harus berupaya mencari dan mencoba dan menerapkan metode pembelajaran yang relevan dengan bentuk-bentuk gerak yang berdasar pada tahap-tahap perkembangan karakteristik siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, siswa sekolah SMP Negeri 1 Merek khususnya kelas VIII memiliki keinginan yang berat untuk belajar lompat jauh. Akan tetapi keterampilan dan pemahaman siswa terhadap lompat jauh masih kurang. Dari permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Menggunakan Metode Bermain di Kelas VIII SMP Negeri 1 Merek Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Kurangnya keterampilan dan penguasaan siswa pada kemampuan lompat jauh sehingga menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal.
2. Kurang tepatnya pemilihan metode mengajar dari guru pendidikan jasmani.
3. Kurangnya kemampuan peserta didik terhadap pelajaran yang bersangkutan karena pelaksanaan metode pembelajaran yang kurang efektif dan kurang maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi yaitu: Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Menggunakan Metode Bermain di Kelas VIII SMP Negeri 1 Merek Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain di kelas VIII SMP Negeri 1 Merek Tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar lompat jauh dengan menggunakan metode bermain di kelas VIII SMP Negeri 1 Merek Tahun pelajaran 2020/2021?
3. Apakah hasil belajar lompat jauh siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode bermain di kelas VIII SMP Negeri 1 Merek Tahun pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain di kelas VIII SMP Negeri 1 Merek Tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar lompat jauh dengan menggunakan metode bermain di kelas VIII SMP Negeri 1 Merek Tahun pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui apakah hasil belajar lompat jauh siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode bermain di kelas VIII SMP Negeri 1 Merek Tahun pelajaran 2020/2021

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a) Bagi sekolah

Dapat menjadikan siswa akan lebih termotivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran permainan lompat jauh, Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani dalam mengajarkan teknik lompat jauh di sekolah, Sebagai bahan pelajaran kepada sekolah dalam memperkaya ilmu pengetahuan dalam pendidikan jasmani khususnya cabang olahraga lompat jauh.

b) Bagi guru

Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan agar siswa lebih mudah menguasai teknik lompat jauh, Guru memahami perbedaan hasil belajar siswa pada cabang olahraga lompat jauh melalui metode bermain.

c) Bagi siswa

Timbul usaha siswa untuk mengembangkan keterampilan lompat jauh, Siswa berkemampuan daya berpikirnya tentang pentingnya penerapan metode bermain untuk meningkatkan hasil belajar mereka dalam kemampuan lompat jauh, dan Siswa termotivasi untuk belajar pendidikan jasmani olahraga secara lebih baik.

d) Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yakni : Sebagai bahan pegangan bagi peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai calon pendidik di masa yang akan datang serta menjadi informasi dalam penelitian selanjutnya yang sesuai dengan masalah pada judul penelitian ini.